

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara maju maupun negara berkembang umumnya mengalami peningkatan jumlah penduduk lanjut usia sangat pesat sehingga diperkirakan populasi lansia secara global akan terus meningkat (Kemenkes RI, 2018). Individu yang telah berusia 60 tahun pada fase akhir perkembangan dalam kehidupan manusia disebut lansia (Festi, 2018). Peningkatan jumlah lansia akan mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya meningkatnya angka kesakitan pada lansia (Zahroh et al., 2020). Beberapa penyakit yang umumnya terjadi pada lansia yaitu Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, arthritis, stroke, Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) serta Diabetes Mellitus (DM) (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi menjadi salah satu penyakit terbanyak yang diderita pada orang dewasa usia 30-79 tahun, dengan angka peningkatan dari 650 juta menjadi 1,28 miliar dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Penderita hipertensi sebagian besar tidak memiliki kesadaran ketika tekanan darah dalam batas tinggi (WHO, 2019).

Hipertensi ialah suatu penyakit dengan keadaan tekanan darah pada pembuluh darah arteri meningkat dalam rentang waktu yang lama. Hal ini karena jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah dalam memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi. Fungsi organ vital seperti jantung dan ginjal dapat terganggu diakibatkan hipertensi yang tidak terkontrol (Chendra, R., Misnaniarti., & Mohammad, 2020). *American Health Association* (AHA) mendeskripsikan bahwa, hipertensi adalah peningkatan tekanan darah melebihi 130/90 mmHg (AHA, 2017). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sebanyak 1,13 Miliar jiwa di dunia memiliki hipertensi. Pada tahun 2025 dapat mencapai 1,5 Miliar jiwa yang terkena hipertensi yang menyebabkan 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2019).

Hasil Riskesdas tahun 2018, menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi pada usia 65-74 tahun memiliki presentase sebesar 63,2 % dan usia 75 tahun sebesar 69,5 %. (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah penduduk di Jawa Tengah memiliki kasus penyakit hipertensi sebesar 68,6 % (Dinkes Jateng, 2019). Kota Surakarta ditemukan kasus hipertensi sejumlah 41.871 kasus (Dinkes Surakarta, 2018). Disimpulkan bahwa hipertensi sering terjadi pada mereka yang berusia 60 tahun keatas, diantaranya mengalami perubahan fungsional dan gangguan fungsi fisik yang berpengaruh pada *Activity Daily Living* (ADL) (Darmawati & Kurniawan, 2021).

*Activity Daily Living* (ADL) diartikan sebagai suatu pengukuran keberhasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar harian secara individu (Fauji, 2017). Lansia yang mengalami penurunan kemampuan untuk melaksanakan *personal hygiene* dan pekerjaan rumah tangga mengakibatkan tingkat ADL serta kualitas hidup menurun (Marlita et al., 2018). Kemampuan lansia dalam melakukan ADL dideskripsikan bahwa lansia dapat memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi makan, berpakaian, inkontensia, mandi, berpindah dan *toileting* (Marlita et al., 2018). Penelitian Suarni et al., (2018) menyatakan bahwa lansia penderita hipertensi kesusahan dalam melakukan ADL, hal itu disebabkan karena sering tiduran, badan terasa lemas dan pusing setiap harinya.

Dwi et al., (2021) menjelaskan bahwa hubungan tingkat penurunan fungsi kognitif pada lansia penderita hipertensi sangat mempengaruhi ADL dan mengakibatkan adanya ketergantungan, sehingga penerapan manajemen stress sangat dianjurkan untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia. Amra et al., (2020) menyatakan bahwa adanya aktivitas fisik yang kurang teratur akan sangat berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi pada lansia, olahraga rutin selama 30 menit sangat dianjurkan untuk lansia. Atibila et al., (2021) lansia penderita hipertensi memiliki keterbatasan dalam pemenuhan ADL karena dampak kronis yang timbul dari hipertensi. Dukungan sosial dari

keluarga maupun kerabat terdekat sangat membantu lansia untuk meningkatkan motivasi lansia dalam melakukan ADL.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Oktober 2021 di Puskesmas Gambirsari terdapat 260 lansia penderita hipertensi. Melalui hasil wawancara pada 10 lansia yang menunjukkan bahwa tingkat ADL lansia penderita hipertensi 6 diantaranya mengalami hambatan pemenuhan pada aspek toileting, naik turun tangga, dan berpindah posisi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait Gambaran *Activity Daily Living* (ADL) Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimana Gambaran *Activity Daily Living* (ADL) Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan *Activity Daily Living* (ADL) Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik lansia penderita hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status tinggal, lama menderita hipertensi, gangguan pancaindera, dan penyakit lain.
- b. Mengetahui tingkat *Activity Daily Living* (ADL) lansia penderita hipertensi.
- c. Mengetahui gambaran *Activity Daily Living* (ADL) berdasarkan karakteristik lansia penderita hipertensi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi dalam bidang ilmu keperawatan gerontik berkaitan dengan *Activity Daily Living* (ADL) lansia yang menderita penyakit hipertensi.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

###### a. Lansia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ADL bagi lansia penderita hipertensi melalui penyuluhan kesehatan sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan kemandiriannya dalam melakukan ADL.

###### b. Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga dalam memberikan dukungan dan bantuan untuk lansia dalam pemenuhan ADL.

###### c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk ditingkatkan lebih lanjut dalam keperawatan gerontik terkait ADL lansia penderita hipertensi.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Kemandirian Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari (Suarni et al., 2018).	Jenis penelitian deskriptif dilakukan lansia yang berusia lebih atau sama dengan 60 tahun. Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan sampel 88 lansia. Pengumpulan data menggunakan indeks Bartel. Analisa data menggunakan analisis univariat.	Sebagian besar lansia mengalami ketergantungan ringan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari sebesar (71,6%).	- Meneliti ADL pada lansia penderita hipertensi. - Menggunakan desain penelitian deskriptif.	Pada penelitian ini jumlah sampel terdiri dari 88 lansia yang berada di wilayah Kelurahan Langensari Kec. Ungaran Kab. Semarang, sedangkan peneliti mencakup sampel 80 lansia di Puskesmas Wilayah Gambirsari, Surakarta.
2.	Gambaran ADL(Activities DailyLiving) Lansia dengan Hipertensi di Rojinhome Ai WaiKai Nishihara	Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> pada 44 responden usia > 60 tahun dengan alat ukur index barthel.	Sebagian besar lansia mengalami ketergantungan sebagian sebesar 84,1%.	- Meneliti ADL pada lansia hipertensi	Pada penelitian ini dilakukan di Rojinhome Ai Wai Kai Nishihara Okinawa Jepang sedangkan peneliti melakukan penelitian ini Wilayah Puskesmas

Okinawa Jepang (Ambarwati et al., 2021)				Gambirsari, Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> sedangkan peneliti <i>purposive sampling</i> .
3. <i>Description of physical activities in the elderly with hypertension in posbindu sumber sehat, demak regency</i> (Soesanto et al., 2021).	Pengambilan sampel dilakukan secara <i>probability sampling</i> dengan pendekatan <i>proportional stratified random sampling</i> berjumlah 63 lansia hipertensi.	Terdapat aktivitas fisik berpengaruh dengan hipertensi.	- Meneliti pada lansia penderita hipertensi.	Penelitian ini dengan teknik pengumpulan sampel <i>proportional stratified random</i> sebanyak 63 lansia hipertensi dengan variabel yang diteliti aktivitas fisik sedangkan peneliti dengan teknik <i>purposive sampling</i> , 80 lansia hipertensi spesifikasi meneliti ADL.